

BAB II

DESKRIPSI INSTAGRAM TRIBUNJOGJA DAN MAHASISWA DI YOGYAKARTA

(Gambaran Umum Instagram Tribunjogja dan Mahasiswa Aktif di Yogyakarta)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kredibilitas yang dimiliki oleh media sosial akun instagram Tribunjogja dalam menyebarkan informasi berita secara online ke masyarakat luas melalui penilaian mahasiswa-mahasiswi di Yogyakarta. Sebelum memasuki analisis penelitian, peneliti akan memberikan gambaran umum sekilas mengenai Profil Tribunjogja, baik sejarah Tribunjogja, logo Tribunjogja, visi dan misi, struktur organisasi, dan berbagai penjelasan singkat lainnya. Kemudian dalam pembahasan berikutnya mengenai perkembangan mahasiswa di Yogyakarta. Sekilas peneliti akan mendeskripsikan mengenai penyebaran mahasiswa di Yogyakarta dan perguruan tinggi baik negeri ataupun swasta. Berikut penjabaran yang akan diulas mengenai objek dan subjek peneliti.

A. Profil Tribun Jogja

1. Sejarah Tribun Jogja

Sejarah dan Perkembangan Surat Kabar Harian Tribun Jogja Berdasarkan sumber penelitian terdahulu oleh Dita Mayasari “*Analisis Isi Pelanggaran Etika Pariwisata Indonesia (EPI) dalam Iklan Baris Produk Kesehatan di Koran Tribun Jogja Edisi Oktober 2015*”, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 2012. Surat Kabar Harian Tribun Jogja adalah

salah satu surat kabar daerah yang dikelola oleh Kompas Gramedia. PT. Media Tribun Jogja adalah salah satu anak perusahaan dari Kompas Gramedia (KG). Perusahaan Kompas Gramedia (KG) didirikan oleh Petrus Kanisius Ojong dan Jakoeb Oetama pada tanggal 28 Juni 1965. Seiring berjalannya waktu perusahaan ini berhasil menghasilkan berbagai macam surat kabar. Kompas Gramedia memiliki dua macam surat kabar 54 berdasarkan dari isi beritanya, yaitu surat kabar Nasional dan surat Kabar Lokal. Surat kabar yang bersifat Nasional adalah KOMPAS, sedangkan surat kabar yang bersifat lokal atau regional adalah Tribun Network dan Warta. Tribun pertama kali muncul pada tahun 2003. Sebagai uji coba, Tribun pertama kali terbit di Balikpapan, Kalimantan Timur, Tribun mendapat sambutan hangat dari masyarakat. Sambutan baik itu dimanfaatkan Tribun untuk memperluas jaringan. Pers daerah kemudian mengembangkan jaringan Tribun ke wilayah-wilayah yang ada di Indonesia.

Tribun Network merupakan Group of Newspaper Kompas Gramedia. Salah satunya adalah PT. Media Tribun Jogja yang mempunyai produk surat kabar yang bernama Tribun Jogja. Tribun Jogja merupakan salah satu anggota dari Tribun Network. Tribun Network sendiri memiliki surat kabar yang tersebar luas di 18 propinsi di Indonesia, yaitu di Sumatera terdapat Serambi Indonesia (Aceh), Sri Wijaya Pos (Palembang), Bangka Pos (Bangka Belitung), Tribun Batam (Batam), Tribun Pekanbaru (Riau), Tribun Jambi (Jambi), dan Tribun Lampung (Lampung). Di Pulau Jawa terdapat Tribun Jabar (Bandung), Harian Surya (Surabaya) dan Tribun Jogja (Yogyakarta).

Di Kalimantan terdapat Banjarmasin Pos (Kalimantan Selatan), Tribun Kaltim (Kalimantan Timur) dan Tribun Pontianak (Kalimantan Barat). Di Sulawesi yaitu Tribun Manado (Sulawesi Utara) dan yang terakhir adalah di Nusa Tenggara Timur yaitu Pos Kupang (Kupang) (Company Profile Tribun Jogja 2012).

PT. Media Tribun Jogja hadir di Kota Yogyakarta pada tahun 2010. Nama “Tribun” dicetuskan pertama kali oleh pemimpin di PT Indo Persda Prima Media Group yang merupakan induk Tribun diseluruh daerah. PT inilah yang melahirkan nama Tribun di bawah naungan Kompas Gramedia. PT Indo Persda Prima Media Group inilah yang mengelola usaha-usaha koran daerah tergantung posisi masing-masing. Filosofi nama Tribun diambil dari istilah panggung atau stadion. Makna dari filosofi tersebut yang pertama, Tribun itu selalu berada di posisi yang lebih tinggi dari pada arena dan selalu bisa melihat ke segala arah, dari sini Tribun memberikan pandangan lebih luas karena posisinya yang diatas, dimana mereka bisa melihat segala sesuatu dengan jelas.

Nama Tribun pertama kali digunakan pada tahun 2004 oleh Tribun Kaltim. Sedangkan Tribun Jogja merupakan urutan ke 11 yang memakai nama Tribun. Bagi Tribun Jogja masyarakat ditempatkan sebagai orang spesial di panggung kehormatan. Hal ini dikarenakan nama Tribun yang diartikan panggung kehormatan dan menjadi tempat untuk memberitahu, memperlihatkan dan menunjukkan hal-hal spesial yang dilakukan oleh insan tersebut. Oleh karena itu, nama yang digunakan oleh Tribun Jogja bisa

didefinisikan bahwa pembaca Surat Kabar Harian Tribun Jogja ditempatkan sebagai yang terhormat dan menyajikan berita secara lengkap.

Tribun Jogja versi surat kabar terbit pertama kali pada tanggal 11 April 2011 dengan tampilan sebanyak 24 halaman. Koran harian yang beralamatkan di Jalan Sudirman No. 52 Yogyakarta ini terbit setelah empat 56 bulan cikal bakalnya bernama Tribun Jogja Online (TJ Online) eksis di dunia maya. Belum genap setahun terbit, Surat Kabar Harian Tribun Jogja menerima medali perak penghargaan surat kabar harian dengan tata wajah terbaik se Regional Jateng, Februari 2012. Penghargaan tersebut diraih pada ajang Prestisius Indonesia Print Media Award (IPMA) dan Indonesia in House Magazine 2012, di Ballroom Hotel Novita Jambi, Selasa 7 Februari 2012. PT. Media Tribun Jogja mampu mencetak Surat Kabar Harian Tribun Jogja hingga 65.000 eksemplar setiap harinya, dengan isi berita yang berkonsepkan Lifestyle. Pembagian isi berita terdiri dari berita lokal sebanyak 75% serta 25% untuk berita nasional dan internasional. Pertama kali terbit Tribun Jogja hanya mempunyai 32.000 eksemplar dan tujuh bulan berikutnya trias Tribun Jogja sudah mmencapai 65.000 eksemplar. Peningkatan terssebut menunjukkan strategi komunikasi yang dilakukan Tribun Jogja terbukti sangat efektif. Trias yang semakin tinggi serta peningkatan jumlah pengiklan merupakan bukti nyata strategi promosi yang dilakukan Tribun jogja sangat efektif.

Seiring berkembangnya zaman, Tribun semakin berkembang luas di berbagai daerah di Indonesia. Melihat fakta tersebut Tribun merambah ke

dunia elektronik. Tribun mulai menciptakan Tribun versi media elektronik yaitu Tribunnews.com yang dikelola oleh PT. Indopersada Pramedia. Perusahaan ini berpusat di Jakarta. Tribunnews menyajikan berbagai macam berita yaitu, olahraga, lifestyle, berita nasional, dan internasional.

2. Visi dan Misi

Tribun Jogja Setiap perusahaan memiliki visi dan misi yang menjadi dasar dari pekerjaan yang mereka jalankan. Dengan visi menjadi kelompok usaha penerbitan surat kabar, media online dan percetakan daerah terbesar yang tersebar di DIY dan Jateng serta misi menciptakan informasi yang terpercaya untuk memberikan semangat baru dan mendorong terciptanya demokrasi di daerah dengan menjalankan bisnis yang beretika, efisien dan menguntungkan perusahaan serta masyarakat, Tribun Jogja ingin menajukan Daerah Yogyakarta (Company Profile Tribun Jogja 2012).

3. Logo Tribun Jogja

Gambar 2.1
Logo Tribun Jogja



4. Struktur Organisasi PT. Media Tribun Jogja

Pemimpin Umum: Herman Darmo

Pemimpin Redaksi/Penanggungjawab: Ribut Raharjo

Manajer Online: Ikrob Didik Irawan

News Manajer: Sulistiono

Print Production Manager: Sigit Widya

Editor:

M Fathoni, Iwan Al Khasni, Yoseph Hary W, Mona Kriesdinar,
Rina Eviana Dewi, Hari Susmayanti, Iwan Ogan Apriansyah, Agus
Wahyu Triwibowo, Joko Widiyarso, Baskoro Muncar, Hendy
Kurniawan

Staf Redaksi:

Gaya Lufityanti, Rento Ari, Ahmad Syarifudin, Noristera P,
Wahyu Setiawan N, Alexander Aprita, Hanif Suryo, Fatimah
Artayu, Singgih Wahyu, Kurniatul Hidayah, Agung Ismiyanto,
Susilo Wahid, Angga Purnama, Christi Mahatma, Victor Mahrizal,
Azka Ramadhan, Yudha Kristiawan, Santo Ari, Amalia Nurul,
Wisang Seto, Rendika Ferry K

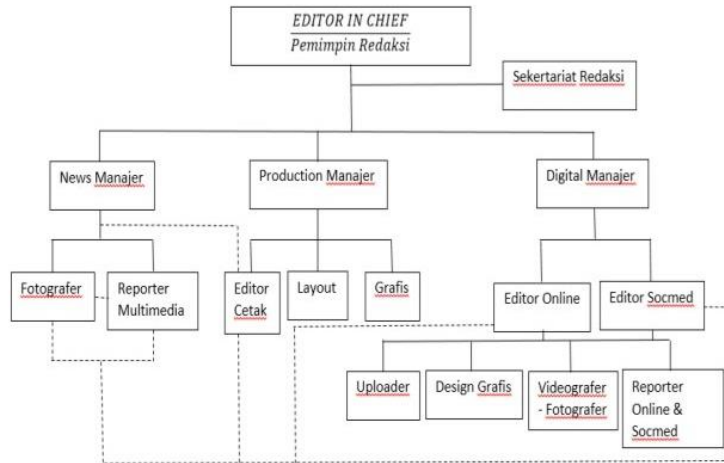
GM Bisnis : Agus Nugroho

Manajer Iklan: Lioni Tiendani

Manajer Sirkulasi: Edy Utama

Manajer SDMU: Subardi

Gambar 2.2
Struktur Organisasi Tribun Jogja



5. Kantor Biro Yogyakarta

- a. Alamat Redaksi : Jalan Jendral Sudirman No. 52 Yogyakarta.
- b. Telepon dan Fak : tribunjogja@gmail.com
- c. Website : www.tribunjogja.com
- d. Alamat Percetakan : Jl. Ring Road Barat Km 8, Trihanggo, Sleman, Yogyakarta.

B. Mahasiswa Aktif di Yogyakarta

1. Kriteria Mahasiswa

Mahasiswa merupakan seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas (Hartaji, 2012: 5). Menurut Kamus Bahasa Indonesia (KBI), mahasiswa didefinisikan sebagai orang yang belajar di Perguruan Tinggi. Menurut

Siswoyo (2007: 121) mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi.

Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi. Seorang mahasiswa dikategorikan pada tahap perkembangan yang usianya 18 sampai 25 tahun. Tahap ini dapat digolongkan pada 19 masa remaja akhir sampai masa dewasa awal dan dilihat dari segi perkembangan, tugas perkembangan pada usia mahasiswa ini ialah pematangan pendirian hidup (Yusuf, 2012: 27).

2. Mahasiswa Aktif di Perguruan Tinggi Yogyakarta

Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki banyak julukan, disebut sebagai kota budaya, pariwisata, hingga pelajar. Salah satu *brand image* Yogyakarta adalah dikenal sebagai kota pelajar. Hal ini tak lepas akibat banyaknya sekolah dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Disini peneliti akan membahas mengenai perguruan tinggi di Yogyakarta. Perguruan tinggi dengan fasilitas yang ditawarkan serta kualitas yang dijanjikan ini menyebabkan ribuan mahasiswa menaruh harapan masa depan pendidikan mereka di Yogyakarta. Penduduk lokal hingga penduduk luar melepaskan anaknya merantau ke Yogyakarta demi

mengenyam pendidikan. Hal tersebut tentu selain berdasarkan *statment* masyarakat tentang *image* Yogyakarta melainkan faktor bukti banyaknya perguruan tinggi di Yogyakarta.

Gambaran kota pelajar/mahasiswa ini dapat dilihat melalui rangkuman perhitungan kopertis. Peneliti hanya akan menunjukkan secara umum perguruan tinggi di Yogyakarta. Berikut gambaran umum perguruan tinggi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan PDDikti tahun 2017.

Tabel 2.1

Gambaran Umum Perguruan Tinggi di Yogyakarta Tahun 2017

	Jumlah Negeri	Jumlah Swasta	Jumlah Negeri + Swasta
Lembaga	4	108	112
Program Studi	439	623	1.062
Mahasiswa Baru	27.312	57.418	84.730
Mahasiswa Terdaftar	131.243	241.235	372.478
Lulusan	22.028	37.616	59.634
Dosen	4.457	7.759	12.216

Sumber : PDDikti Kemenristekdikti, 2017

Kemudian dirangkum oleh kopertis di tahun 2017 lembaga perguruan tinggi di Yogyakarta. Dilihat pada tabel 2.1 gambaran umum perguruan tinggi di Yogyakarta terdiri dari jumlah lembaga, program studi, mahasiswa baru, mahasiswa terdaftar, lulusan, dan dosen. Total jumlah perguruan tinggi 112. Rincian perguruan tinggi negeri berjumlah 4, perguruan tinggi swasta berjumlah 108. Program studi yang ditawarkan hingga 1.062 baik perguruan tinggi swasta maupun negeri. Jumlah mahasiswa terdaftar baik swasta maupun negeri mencapai 372.478 orang. Dilihat jauh lebih terperinci lembaga

perguruan tinggi di Yogyakarta. Ada berbagai macam jenis perguruan tinggi di Yogyakarta. Berdasar kopertis di tahun 2017 berikut perincian yang diberikan.

Tabel 2.2
Jumlah Lembaga Perguruan Tinggi di Yogyakarta

	Jumlah Negeri	Jumlah Swasta	Jumlah Negeri + Swasta
Universitas	3	21	24
Institut	1	5	6
Sekolah Tinggi	0	35	35
Akademi	0	40	40
Politeknik	0	6	6
Akademi Komunitas	0	1	1
Jumlah Total	4	108	112

Sumber : PDDikti Kemenristekdikti, 2017

Lembaga perguruan tinggi di Yogyakarta disebut oleh PDDikti pada tabel 2.2 dibagi menjadi 5 bentuk yaitu, universitas, institut, sekolah tinggi, akademi, politeknik, akademi komunitas. Jumlah lembaga perguruan tinggi Universitas baik swasta maupun negeri berjumlah 24. Jumlah lembaga perguruan tinggi Institut baik swasta maupun negeri berjumlah 6. Jumlah lembaga perguruan tinggi Sekolah Tinggi swasta tidak ada sedangkan negeri berjumlah 24. Jumlah lembaga perguruan tinggi Akademi swasta tidak ada sedangkan negeri berjumlah 40. Jumlah lembaga perguruan tinggi Politeknik swasta tidak ada sedangkan negeri berjumlah 6. Jumlah lembaga perguruan tinggi Akademi Komunitas swasta tidak ada sedangkan negeri berjumlah 1.

Perkembangan perguruan tinggi dapat dipantau melalui rangkuman kopertis di tahun 2017. PDDikti menghitung dalam jangka waktu 5 tahun, mulai ditahun 2012/2013 hingga tahun 2017/2017. Berikut dilihat perkembangan lembaga perguruan tinggi di Yogyakarta.

Tabel 2.3

Perkembangan Jumlah Lembaga Perguruan Tinggi Tiap Tahun di Yogyakarta

Tahun	Jumlah Negeri	Jumlah Swasta	Total
2012/2013	3	117	120
2013/2014	3	124	127
2014/2015	4	106	110
2015/2016	4	107	111
2016/2017	4	108	112

Sumber : PDDikti Kemenristekdikti, 2017

Jika diperhatikan pada tabel 2.3 bahwa di Yogyakarta pada tahun 2012/2013 hingga 2013/2014 mengalami kenaikan, namun pada tahun 2013/2014 hingga 2014/2015 mengalami penurunan, dari jumlah 127 perguruan tinggi turun menjadi berjumlah 110 perguruan tinggi. Kenaikan terjadi kembali pada tahun 2014/2015 sampai 2016/2017. Meski tidak secara jumlah besar namun tiap tahun memiliki penambahan jumlah perguruan tinggi. Tabel diatas perkembangan total jumlah perguruan tinggi negeri dan swasta dalam 5 tahun di Yogyakarta.

Perkembangan jumlah mahasiswa di Yogyakarta dapat dipantau melalui rangkuman kopertis di tahun 2017. PDDikti menghitung dalam jangka waktu 5 tahun, mulai ditahun 2012/2013 hingga tahun

2017/2017. Berikut dilihat perkembangan jumlah mahasiswa baru setiap tahun di Yogyakarta.

Tabel 2.4

Perkembangan Jumlah Mahasiswa Baru di Tiap Tahun di Yogyakarta

Tahun	Jumlah Negeri	Jumlah Swasta	Total
2012/2013	29.305	32.611	61.916
2013/2014	29.831	34.252	64.083
2014/2015	24.787	57.497	82.284
2015/2016	27.243	53.339	80.582
2016/2017	27.312	57.418	84.730

Sumber : PDDikti Kemenristekdikti, 2017

Jika diperhatikan pada tabel 2.4 bahwa di Yogyakarta pada tahun 2012/2013 hingga 2014/2015 mengalami kenaikan. Namun pada tahun 2014/2015 hingga 2015/2016 mengalami penurunan, dari jumlah 82.284 mahasiswa terdaftar perguruan tinggi turun menjadi berjumlah 80.582 mahasiswa terdaftar perguruan tinggi. Kenaikan terjadi kembali pada tahun 2015/2016 sampai 2016/2017..